

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil dan pembahasan pada bab IV dan V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah tinggi dalam memecahkan masalah HOTS level evaluasi mampu memenuhi 3 indikator kemampuan koneksi matematis. Siswa yang berkemampuan pemecahan masalah tinggi setiap tahapan pemecahan masalah siswa mampu (a) mengkoneksikan antar konsep matematika; (b) mengkoneksikan matematika dengan bidang lain; dan (c) mengkoneksikan matematika dengan kehidupan sehari-hari.
2. Kemampuan pemecahan masalah sedang dalam memecahkan masalah HOTS level evaluasi mampu memenuhi 2 indikator kemampuan koneksi matematis. Siswa yang berkemampuan pemecahan masalah sedang setiap tahapan pemecahan masalah mampu (a) mengkoneksikan antar konsep matematika; dan (b) mengkoneksikan matematika dengan kehidupan sehari-hari.
3. Kemampuan pemecahan masalah rendah dalam memecahkan masalah HOTS level evaluasi mampu memenuhi 1 indikator kemampuan koneksi matematis. Siswa yang berkemampuan pemecahan masalah rendah setiap tahapan pemecahan masalah mampu (a) mengkoneksikan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian kemampuan koneksi matematis yang ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dalam memecahkan masalah HOTS level evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik terkhusus guru matematika, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kurang memenuhi indikator koneksi matematis. Oleh karena itu, diharapkan pendidik dapat mengajarkan soal-soal pemecahan masalah bertipe HOTS level evaluasi yang selalu mengaitkan konsep-konsep dalam matematika ataupun luar matematika. Pemahaman siswa terkait antar konsep matematika khususnya teorema Pythagoras dengan belah ketupat masih kurang, hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi prasyarat. Pemahaman siswa terkait matematika dengan bidang lain khususnya matematika dengan IPA masih kurang, hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman siswa ketika mengaitkan matematika dengan bidang lain. Dengan demikian, diharapkan pendidik dapat merancang pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep baik konsep matematika maupun luar matematika.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi kemampuan koneksi matematis ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dalam memecahkan masalah HOTS level evaluasi. penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terkait kemampuan koneksi matematis siswa yang ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah.

Peneliti merekomendasi penelitian lebih lanjut terkait model pembelajaran atau media pembelajaran dengan memperhatikan indikator kemampuan koneksi matematis, sehingga melalui model atau media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Peneliti selanjutnya dapat juga mengangkat level kognitif yang lain, misalnya HOTS level mencipta.